

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (1999). Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah (Vol. I). Yogyakarta: BPFE.
- Bintarto. (1989). Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya (Vol. I). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Booth, A. (2011). Splitting, splitting and splitting again, A brief history of the development of regional goverment in Indonesia since independence. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* , 167 (1), 31 - 59
- BPS. (2019). Kabupaten Indramayu dalam Angka 2019. Indramayu: Badan Pusat Statistik.
- Butt, S. (2010). Regional autonomy and legal disorder: The proliferation of local laws in Indonesia. I (21).
- Daldjoeni, N. (1987). Geografi Kota Dan Desa (Vol. I). Bandung: Alumni.
- Dawkins, C. J. (2003). Regional Development Theory : Conceptual Foundations, Classic Works, and Recent Developments. 18 (2).
- Habib, S. (2016). Analisis Kecamatan Dalam Rangka Penentuan Kecamatan Pusat Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulang Bawang Barat (Vol. I). Lampung: Universitas Lampung.
- Harahap E. 2009. Kecamatan Perbaungan sebagai Pusat Pertumbuhan di Kabupaten Serdang Bedagai. Thesis Sekolah Pascasarjana USU.
- Harzan, M. (2015). Analisis Lokasi Optimal Pusat Pemerintahan Dalam Rangka Pengembangan Wilayah di Kabupaten Buton Tengah Sulawesi Tenggara (Vol. I). Surakarta: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Ibrahiin, M. J. (1991). Prospek Otonomi Daerah (Vol. I). Semarang: Dahara Prize.
- Ida, L. O. (2005). Permasalahan Pemekaran Daerah di Indonesia. Media Indonesia.
- Jamaluddin, I. (2014). Pembentukan Daerah Otonom Baru Studi Tentang Rencana Pembentukan Kabupaten Balanipa (Vol. I). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- ... a JT. 1999. Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Perdesaan, Perkotaan ... Wilayah. Bandung: ITB.
- ... B. 2007. Manfaat dan Biaya Pemekaran Daerah serta Implikasinya ... adap APBN. *Jurnal Ekonomi* Vol. XXV, Oktober 2007.



- Kasim, S. (2017). Menapak Sejarah Indramayu (Vol. II). Indramayu: Rumah Pustaka.
- Kemendagri. (2014). PEMBENTUKAN DAERAH-DAERAH OTONOM DI INDONESIA SAMPAI DENGAN TAHUN 2014. Jakarta: KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA.
- Kementerian Perindustrian. (2016). Studi Kelayakan Pembangunan Kawasan Industri di Kabupaten Indramayu (Vol. I). Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri.
- Kimura E. 2010. Proliferation Provinces: Territorial Politics in Post – Suharto Indonesia. *Journal South East Asia Research*, 18,3, pp 415 – 449.
- Koestoer, R. H. (2001). Dimensi Keruangan Kota (Vol. I). Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia.
- Kombaitan, B. (1993). Konsepsi Pedoman Perencanaan Kota Baru. *MERENCANA Jurnal PWK* , 52-55.
- Kuncoro. (2002). Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999. 17 (27 – 45).
- Kuncoro, M. (2004). Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, (Vol. I). Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah (Vol. I). Yogyakarta: ANDI.
- Muluk, K. (2007). Desentralisasi dan Pemerintahan Daerah (Vol. I). Malang: Bayumedia Publishing.
- Muta'ali, L. (2011). Kapita selekta pengembangan wilayah (Vol. xxxv). Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada.
- Muta'ali, L. (1999). Penerapan Konsep Pusat Pertumbuhan Dalam Kebijakan Pengembangan Wilayah (Vol. I). Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Prasojo, E. (2008). Jorjoran Pemekaran Daerah: Instrumen Kepentingan Ekonomi Politik (Vol. I). Surabaya: Jawa Pos.
- Pratama, I. T. (2018). Penentuan Alternatif Lokasi Ibukota Kabupaten Mojokerto Berdasarkan Stakeholder. 10 (1).



(2008). Usulan Perubahan Kebijakan Penataan Daerah (Pemekaran dan Uggabungan Daerah). Policy Paper.

- Prayudi. 2011. Politik Komunal Dalam Proses Pemekaran Daerah: Pembentukan Provinsi Sulawesi Barat dan Maluku Utara. Peneliti Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Rasyid MR. 2000. Makna Pemerintahan. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Ratnawati T. 2009. Pemekaran Daerah: Politik Lokal dan Beberapa Isu Terseleksi. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustiadi E, Saefulhakim S, Panuju DR. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Crespent Press dan YOI. IPB.
- Sadyohutomo. (2008). Manajemen Kota dan Wilayah (Vol. I). Jakarta: Bumi Aksara.
- Samli, A. (2012). Analisis Pengembangan Kota Berdasarkan Kondisi Fisik Wilayah Kota Masohi Ibukota Kabupaten Maluku Tengah. I (1).
- Setiono DNS. 2011. Ekonomi Pengembangan Wilayah: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinulingga. (1999). Pembangunan Kota. Tinjauan Regional dan Lokal (Vol. I). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sutikno. (2007). Analisis daya saing kecamatan sebagai pusat pertumbuhan Satuan Wilayah Pengembangan (SWK) Kabupaten Malang. I (1).
- Sjafrizal. 2008. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi. Padang: Baduose Media.
- Suryanto J. (editor). 2009. Implikasi Pemekaran Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Pusat Penelitian Ekonomi. LIPI Press.
- Suwandi M. 2011. "Dinamika Pemekaran Daerah di Era Reformasi (Dalam Koridor Undang-Undang No. 32 Tahun 2004)" makalah disampaikan dalam diskusi internal Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, Jakarta, 25 April 2011.
- Syafrizal. (2012). Ekonomi Wilayah dan Perkotaan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, R. (2005). Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Vol. I). Jakarta: Bumi Aksara.
- Tryatmoko MW. 2010. Pemekaran Daerah dan Persoalan Governability Lokal di Indonesia. Jurnal Penelitian Politik Vol. 7, No. 1, 2010, LIPI h. 42-43.



- L. H. (2004). Kajian Struktur Perwilayahan Kabupaten Lombok Barat sebagai Akibat Pemindahan Ibukota Kabupaten dan Pemekaran Kecamatan. Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Kota Universitas Bonegoro, 53.

Yunus, H. S. (2005). Kalasifikasi Kota (Vol. I). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Peraturan dan Perundang-Undangan :

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan,
Penghapusan dan Penggabungan Daerah.

Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu No 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata
Ruang Wilayah Kabupaten Indramayu Tahun 2011 - 2031



LAMPIRAN





Optimized using
trial version
www.balesio.com

NO	INDIKATOR	BOBOT	INDUK	PEMEKARAN	INDRAMAYU	KABUPATEN SEKITAR	INDRAMAYU		
							%	SKOR	NILAI
1	Kependudukan								
1.1	Jumlah Penduduk	15	981520	752985	1734505	388228,5486	446,7742	5	75
1.2	Kepadatan Penduduk	5	1163,89474	789,6233333	976,7590351	862,3333333	113,2693	5	25
							Jumlah	10	100
2	Kemampuan Ekonomi								
2.1	PDRB Non Migas Perkapita	5	40,3966674	40,39666743	40,39666743	22,98315469	175,7664	5	25
2.2	Pertumbuhan Ekonomi	5	1,26	1,26	1,26	5,446666667	23,13341	2	10
2.3	Kontribusi PDRB Non Migas	5	93,11	93,11	93,11	90,8711487	102,4638	5	25
							Jumlah	12	60
3	Potensi Daerah								
3.1	Rasio Bank dan Non Bank	2	2,64895264	2,15143728	2,400194962	2,77987796	86,34174	5	10
3.2	Rasio kelompok pertokoan	1	99,2745945	78,3548145	88,81470451	97,57320727	91,02366	5	5
3.3	Rasio Pasar	1	2,11916212	1,7928644	1,956013258	0,967356799	202,2018	5	5
3.4	Rasio sekolah SD	1	0,00476594	0,00476594	0,00476594	0,00488962	97,47055	5	5
3.5	Rasio sekolah SLTP	1	0,00351829	0,003518294	0,003518294	0,003099494	113,5119	5	5
3.6	Rasio sekolah SLTA	1	0,00314585	0,003145846	0,003145846	0,002777538	113,2602	5	5
3.7	Rasio Fasilitas Kesehatan	1	0,58748597	0,587485967	0,587485967	0,789159494	74,44452	4	4
3.8	Rasio Tenaga Medis	1	7,49857364	6,255104683	6,876839162	10,67401858	64,42596	4	4
3.9	Persentase Kendaraan Motor	1	100	100	100	87,5912061	114,1667	5	5
3.10	Persentase Pelanggan Listrik	1	100	100	100	99,95	100,05	5	5
3.11	Rasio Panjang Jalan	1	0,00212031	0,002120314	0,002120314	0,002932733	72,29825	4	4
3.12	Persentase Pekerja (SLTA)	1	80	80	80	90	88,88889	5	5
3.13	Persentase Pekerja (S1)	1	80	80	80	90	88,88889	5	5
3.14	Rasio Pegawai Negeri Sipil	1	0,00592081	0,005920812	0,005920812	0,0108884	54,37724	3	3
							Jumlah	65	70
4	Kemampuan Keuangan								
4.1	Jumlah PDS	5	354278440	354278440	354278440	336780472,3	105,1957	5	25
4.2	Rasio PDS terhadap Jumlah Penduduk	5	206,072883	206,0728832	206,0728832	263,9822606	78,06316	4	20
4.2	Rasio PDS terhadap PDRB Non Migas	5	5,10123474	5,101234738	5,101234738	11,77248584	43,33184	3	15
							Jumlah	12	60
	Sosial Budaya								
	Rasio Sarana Peribadatan	2	36,3110278	30,83726767	33,57414773	47,69323588	70,39604	4	8
	Rasio Lapangan Olah Raga	2	6,55106366	5,245788429	5,898426043	8,703665519	67,76945	4	8
	Jumlah Balai Pertemuan	1	8	8	16	10	160	5	5
							Jumlah	13	21
	Sosial Politik								
	Jumlah Hak Pilih	3	743394,966	570304,4855	1313699,452	1003408	130,9238	5	15
	Jumlah Organisasi Masyarakat	2	8	8	16	10	160	5	10



								Jumlah	10	25
7		Luas Wilayah								
	7.1	Luas Wilayah Keseluruhan	2	940,07	1159,355	2099,425	1538,84	136,4291	5	10
	7.2	Luas Wilayah Efektif	3	940	1159	2099	1538	136,4759	5	15
								Jumlah	10	25
8		Pertahanan								
	8.1	Rasio Aparat Pertahanan	3	80	80	160	100	160	5	12
	8.2	Karakteristik Wilayah Pertahanan	2	80	80	160	100	160	5	8
								Jumlah	10	20
9		Keamanan								
	9.1	Rasio Aparat Keamanan	5	80	80	160	100	160	5	20
10		Tingkat Kesejahteraan Masyarakat								
	10.1	Indeks Pembangunan Manusia	5	66,36	66,36	66,36	68,67333333	96,6314	5	25
11		Rentang Kendali								
	11.1	Rata-rata Jarak ke Ibukota	2	80	80	60	100	60	4	8
	11.2	Rata-rata Waktu ke Ibukota	3	80	80	60	100	60	4	12
								Jumlah	8	20



NO	INDIKATOR	BOBOT	INDUK	PEMEKARAN	KABUPATEN SEKITAR	INDUK			PEMEKARAN			
						%	SKOR	NILAI	%	SKOR	NILAI	
1	Kependudukan											
1.1	Jumlah Penduduk	15	981520	752985	388228,5486	252,8201503	5	75	193,9540517	5	75	
1.2	Kepadatan Penduduk	5	1163,894737	789,6233333	862,3333333	134,9703986	5	25	91,56822574	5	25	
						Jumlah	10	100		10	100	
2	Kemampuan Ekonomi											
2.1	PDRB Non Migas Perkapita	5	40,39666743	40,39666743	22,98315469	175,7664166	5	25	175,7664166	5	25	
2.2	Pertumbuhan Ekonomi	5	1,26	1,26	5,446666667	23,13341493	2	10	23,13341493	2	10	
2.3	Kontribusi PDRB Non Migas	5	93,11	93,11	90,8711487	102,4637647	5	25	102,4637647	5	25	
						Jumlah	12	60		12	60	
3	Potensi Daerah											
3.1	Rasio Bank dan Non Bank	2	2,648952645	2,15143728	2,77987796	95,29024953	5	10	77,3932277	4	8	
3.2	Rasio kelompok pertokoan	1	99,27459451	78,3548145	97,57320727	101,7437033	5	5	80,30361684	5	5	
3.3	Rasio Pasar	1	2,119162116	1,7928644	0,967356799	219,0672684	5	5	185,3364137	5	5	
3.4	Rasio sekolah SD	1	0,00476594	0,00476594	0,00488962	97,47055235	5	5	97,47055235	5	5	
3.5	Rasio sekolah SLTP	1	0,003518294	0,003518294	0,003099494	113,5118942	5	5	113,5118942	5	5	
3.6	Rasio sekolah SLTA	1	0,003145846	0,003145846	0,002777538	113,2602492	5	5	113,2602492	5	5	
3.7	Rasio Fasilitas Kesehatan	1	0,587485967	0,587485967	0,789159494	74,44451616	4	4	74,44451616	4	4	
3.8	Rasio Tenaga Medis	1	7,498573641	6,255104683	10,67401858	70,25070816	4	4	58,601216	3	3	
3.9	Persentase Kendaraan Motor	1	100	100	87,5912061	114,166712	5	5	114,166712	5	5	
3.10	Persentase Pelanggan Listrik	1	100	100	99,95	100,050025	5	5	100,050025	5	5	
3.11	Rasio Panjang Jalan	1	0,002120314	0,002120314	0,002932733	72,29824988	4	4	72,29824988	4	4	
3.12	Persentase Pekerja (SLTA)	1	5	5	6	83,33333333	4	4	83,33333333	4	4	
3.13	Persentase Pekerja (S1)	1	5	5	6	83,33333333	4	4	83,33333333	4	4	
3.14	Rasio Pegawai Negeri Sipil	1	0,005920812	0,005920812	0,0108884	54,37724195	3	3	54,37724195	3	3	
						Jumlah	63	68		61	65	
4	Kemampuan Keuangan											
4.1	Jumlah PDS	5	354278440	354278440	336780472,3	105,1956598	5	25	105,1956598	5	25	
4.2	Rasio PDS terhadap Jumlah Penduduk	5	206,0728832	206,0728832	263,9822606	78,06315573	4	20	78,06315573	4	20	
4.2	Rasio PDS terhadap PDRB Non Migas	5	5,101234738	5,101234738	11,77248584	43,33184007	3	15	43,33184007	3	15	
						Jumlah	12	60		12	60	
	Il Budaya											
	↳ Sarana Peribadatan	2	36,31102779	30,83726767	47,69323588	76,13454428	4	8	64,65752869	4	8	
	↳ Lapangan Olah Raga	2	6,551063656	5,245788429	8,703665519	75,2678701	4	8	60,27102509	4	8	
	Rah Balai Pertemuan	1	8	8	10	80	4	4	80	4	4	
						Jumlah	12	20		12	20	
	Il Politik											
	Rah Hak Pilih	3	743394,9662	570304,4855	1003408	74,0870081	4	12	56,83674891	3	9	
	Rah Organisasi Masyarakat	2	8	8	10	80	4	8	80	4	8	



7		Luas Wilayah					Jumlah	8	20		7	17
	7.1	Luas Wilayah Keseluruhan	2	940,07	1159,355	1538,84	61,08952198	4	8	75,33954147	4	8
	7.2	Luas Wilayah Efektif	3	940	1159	1538	61,1183355	4	12	75,35760728	4	12
							Jumlah	8	20		8	20
8		Pertahanan										
	8.1	Rasio Aparat Pertahanan	3	80	80	100	80	4	12	80	4	12
	8.2	Karakteristik Wilayah Pertahanan	2	80	80	100	80	4	8	80	4	8
							Jumlah	8	20		8	20
9		Keamanan										
	9.1	Rasio Aparat Keamanan	5	80	80	100	80	4	20	80	4	20
10		Tingkat Kesejahteraan Masyarakat										
	10.1	Indeks Pembangunan Manusia	5	66,36	66,36	68,67333333	96,63139501	5	25	96,63139501	5	25
11		Rentang Kendali										
	11.1	Rata-rata Jarak ke Ibukota	2	80	80	100	80	5	10	800	5	10
	11.2	Rata-rata Waktu ke Ibukota	3	80	80	100	80	5	15	533,3333333	5	15
							Jumlah	10	25		10	25



No	Indikator	Bobot	Kabupaten Indramayu	
			Skor	Nilai
1	Kependudukan	20	10	100
2	Kemampuan Ekonomi	15	12	60
3	Potensi Daerah	15	65	70
4	Kemampuan Keuangan	15	12	60
5	Sosial Budaya	5	13	21
6	Sosial Politik	5	10	25
7	Luas Wilayah	5	10	25
8	Pertahanan	5	10	20
9	Keamanan	5	5	20
10	Kesejahteraan Masyarakat	5	5	25
11	Rentang Kendali	5	8	20
Total Nilai Keseluruhan Indikator				446
Kategori			Sangat Mampu	

No	Indikator	Bobot	Kabupaten Induk		Kabupaten Usulan	
			Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Kependudukan	20	10	100	10	100
2	Kemampuan Ekonomi	15	12	60	12	60
3	Potensi Daerah	15	63	68	61	65
4	Kemampuan Keuangan	15	12	60	12	60
5	Sosial Budaya	5	12	20	12	20
6	Sosial Politik	5	8	20	7	17
	Luas Wilayah	5	8	20	8	20
	Pertahanan	5	8	20	8	20
	Keamanan	5	4	20	4	20
	Kesejahteraan Masyarakat	5	5	25	5	25
	Rentang Kendali	5	10	25	10	25
Total Nilai Keseluruhan Indikator				438		432
Kategori			Sangat Mampu		Sangat Mampu	



ANALISIS SKALOGRAM (KABUPATEN INDRAMAYU BARAT)

No	Nama Propinsi	Nama Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Kode Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah TK (unit)	Jumlah SD (unit)	Jumlah SLTP (unit)	Jumlah SLTA (unit)	Jumlah Perguruan Tinggi (unit)	Jumlah Rumah Sakit Bersalin (Unit)	Jumlah Puskesmas (Unit)	Jumlah Tempat Praktek Dokter (Unit)	Jumlah Apotik (Unit)
1	JAWA BARAT	INDRAMAYU	HAURGEULIS	321210	92.716	24	41	10	10	0	0	3	4	5
2	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	321211	67.132	14	30	8	5	1	0	4	0	3
3	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KROYA	321212	73.346	13	27	5	7	0	0	4	0	2
4	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GABUSWETAN	321213	54.733	12	31	7	5	0	0	6	2	4
5	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	321214	39.714	13	18	7	1	0	0	3	0	1
6	JAWA BARAT	INDRAMAYU	TERISI	321215	62.788	16	30	9	11	0	0	4	0	4
7	JAWA BARAT	INDRAMAYU	LOSARANG	321235	52105	14	31	7	5	0	0	4	1	5
8	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	321236	84841	17	39	8	8	1	0	4	3	7
9	JAWA BARAT	INDRAMAYU	BONGAS	321237	46904	9	27	7	5	0	0	5	2	1
10	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	321238	81189	11	37	8	6	0	0	5	6	6
11	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	321239	42992	9	20	3	5	0	1	3	1	2
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	PATROL	321240	54525	9	23	4	2	0	0	4	1	6
					JUMLAH	161	354	83	70	2	1	49	20	46



Jumlah Rumah Sakit (Unit)	Jumlah Pasar dgn Bangunan Permanen / Semi Permanen / tanpa bangunan (unit)	Jumlah industri Mikro dan Kecil (unit)	Mini Market (unit)	Restoran/rumah makan/warung makan (unit)	Toko/Warung kelontong (unit)	Hotel (unit)	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) (unit)	Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj) (unit)	Jumlah Koperasi (unit)	Jumlah KUD (unit)	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (unit)	Jumlah Koperasi Non KUD lainnya (unit)
1	6	979	9	6	1316	6	5	2	6	3	2	1
0	15	544	2	0	838	12	1	0	2	1	0	1
0	14	808	1	0	74	0	4	3	3	0	3	0
0	10	198	4	0	73	0	5	2	5	1	3	1
0	8	184	3	0	304	0	1	1	2	0	2	0
0	14	1298	6	0	339	0	3	3	1	0	0	1
1	7	120	4	16	476	4	2	3	16	3	4	9
0	10	46	10	7	638	0	6	1	4	3	1	0
0	13	89	3	3	178	0	3	1	5	0	4	1
0	19	87	11	18	722	0	3	1	4	2	2	0
0	8	1193	5	0	470	0	3	2	7	1	6	0
1	11	18	7	0	472	1	7	1	4	2	2	0
3	135	5564	65	50	5900	23	43	20	59	16	29	14



SIMPANGAN BAKU & RASIO JUMLAH UNIT dan JENIS dari Ketersediaan Sarana per 1000 Penduduk

No	Nama Propinsi	Nama Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Kode Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah TK (unit)	Jumlah SD (unit)	Jumlah SLTP (unit)	Jumlah SLTA (unit)	Jumlah Perguruan Tinggi (unit)	Jumlah Rumah Sakit Bersalin (Unit)	Jumlah Puskesmas (Unit)	Jumlah Tempat Praktek Dokter (Unit)	Jumlah Apotik (Unit)	Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Pasar dgn Bangunan Permanen / Semi Permanen / tanpa bangunan (unit)
1	JAWA BARAT	INDRAMAYU	HAURGEULIS	321210	92.716	0,259	0,442	0,108	0,108	0,000	0,000	0,032	0,043	0,054	0,011	0,065
2	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	321211	67.132	0,209	0,447	0,119	0,074	0,015	0,000	0,060	0,000	0,045	0,000	0,223
3	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KROYA	321212	73.346	0,177	0,368	0,068	0,095	0,000	0,000	0,055	0,000	0,027	0,000	0,191
4	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GABUSWETAN	321213	54.733	0,219	0,566	0,128	0,091	0,000	0,000	0,110	0,037	0,073	0,000	0,183
5	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	321214	39.714	0,327	0,453	0,176	0,025	0,000	0,000	0,076	0,000	0,025	0,000	0,201
6	JAWA BARAT	INDRAMAYU	TERISI	321215	62.788	0,255	0,478	0,143	0,175	0,000	0,000	0,064	0,000	0,064	0,000	0,223
7	JAWA BARAT	INDRAMAYU	LOSARANG	321235	52105	0,269	0,595	0,134	0,096	0,000	0,000	0,077	0,019	0,096	0,019	0,134
8	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	321236	84841	0,200	0,460	0,094	0,094	0,012	0,000	0,047	0,035	0,083	0,000	0,118
9	JAWA BARAT	INDRAMAYU	BONGAS	321237	46904	0,192	0,576	0,149	0,107	0,000	0,000	0,107	0,043	0,021	0,000	0,277
10	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	321238	81189	0,135	0,456	0,099	0,074	0,000	0,000	0,062	0,074	0,074	0,000	0,234
11	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	321239	42992	0,209	0,465	0,070	0,116	0,000	0,023	0,070	0,023	0,047	0,000	0,186
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	PATROL	321240	54525	0,165	0,422	0,073	0,037	0,000	0,000	0,073	0,018	0,110	0,018	0,202
					Minimal	0,135	0,368	0,068	0,025	0,000	0,000	0,032	0,000	0,021	0,000	0,065
					Simpangan baku	0,052	0,067	0,034	0,038	0,005	0,007	0,022	0,023	0,028	0,008	0,057
					Jumlah Jenis	12,000	12,000	12,000	12,000	2,000	1,000	12,000	8,000	12,000	3,000	12,000
					Jumlah Unit	2,617	5,728	1,362	1,093	0,027	0,023	0,831	0,292	0,718	0,048	2,237
					Rasio Jumlah	0,218	0,477	0,114	0,091	0,013	0,023	0,069	0,037	0,060	0,016	0,186



Jumlah industri Mikro dan Kecil (unit)	Mini Market (unit)	Restoran/ rumah makan (unit)	Toko/ Warung kelontong (unit)	Hotel (unit)	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Cape m) (unit)	Bank Perkredita n Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/ PT. Bank Desa/dsj) (unit)	Jumlah Koperasi (unit)	Jumlah KUD (unit)	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (unit)	Jumlah Koperasi Non KUD lainnya (unit)
10,559	0,097	0,065	14,194	0,065	0,054	0,022	0,065	0,032	0,022	0,011
8,103	0,030	0,000	12,483	0,179	0,015	0,000	0,030	0,015	0,000	0,015
11,016	0,014	0,000	1,009	0,000	0,055	0,041	0,041	0,000	0,041	0,000
3,618	0,073	0,000	1,334	0,000	0,091	0,037	0,091	0,018	0,055	0,018
4,633	0,076	0,000	7,655	0,000	0,025	0,025	0,050	0,000	0,050	0,000
20,673	0,096	0,000	5,399	0,000	0,048	0,048	0,016	0,000	0,000	0,016
2,303	0,077	0,307	9,135	0,077	0,038	0,058	0,307	0,058	0,077	0,173
0,542	0,118	0,083	7,520	0,000	0,071	0,012	0,047	0,035	0,012	0,000
1,897	0,064	0,064	3,795	0,000	0,064	0,021	0,107	0,000	0,085	0,021
1,072	0,135	0,222	8,893	0,000	0,037	0,012	0,049	0,025	0,025	0,000
27,749	0,116	0,000	10,932	0,000	0,070	0,047	0,163	0,023	0,140	0,000
0,330	0,128	0,000	8,657	0,018	0,128	0,018	0,073	0,037	0,037	0,000
0,330	0,014	0,000	1,009	0,000	0,015	0,000	0,016	0,000	0,000	0,000
8,676	0,038	0,101	4,108	0,055	0,031	0,017	0,080	0,018	0,040	0,048
12,000	12,000	5,000	12,000	4,000	12,000	11,000	12,000	8,000	10,000	6,000
92,496	1,023	0,740	91,005	0,339	0,696	0,340	1,039	0,243	0,542	0,254
7,708	0,085	0,148	7,584	0,085	0,058	0,031	0,087	0,030	0,054	0,042



KOEFISIEN JUMLAH setiap Sarana per Wilayah (Sarana/1000 pddk DIBAGI Rasio Jumlah)

No	Nama Propinsi	Nama Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Kode Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah TK (unit)	Jumlah SD (unit)	Jumlah SLTP (unit)	Jumlah SLTA (unit)	Jumlah Perguruan Tinggi (unit)	Jumlah Rumah Sakit Bersalin (Unit)	Jumlah Puskesmas (Unit)	Jumlah Tempat Praktek Dokter (Unit)	Jumlah Apotik (Unit)
1	JAWA BARAT	INDRAMAYU	HAURGEULIS	321210	92.716	1,187	0,926	0,950	1,184	0,000	0,000	0,467	1,180	0,901
2	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	321211	67.132	0,956	0,936	1,050	0,818	1,117	0,000	0,861	0,000	0,747
3	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KROYA	321212	73.346	0,813	0,771	0,601	1,048	0,000	0,000	0,788	0,000	0,456
4	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GABUSWETAN	321213	54.733	1,005	1,187	1,127	1,003	0,000	0,000	1,584	1,000	1,221
5	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	321214	39.714	1,501	0,950	1,553	0,276	0,000	0,000	1,091	0,000	0,421
6	JAWA BARAT	INDRAMAYU	TERISI	321215	62.788	1,169	1,001	1,263	1,923	0,000	0,000	0,920	0,000	1,065
7	JAWA BARAT	INDRAMAYU	LOSARANG	321235	52105	1,232	1,246	1,183	1,053	0,000	0,000	1,109	0,525	1,604
8	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	321236	84841	0,919	0,963	0,831	1,035	0,883	0,000	0,681	0,968	1,379
9	JAWA BARAT	INDRAMAYU	BONGAS	321237	46904	0,880	1,206	1,315	1,170	0,000	0,000	1,540	1,167	0,356
10	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	321238	81189	0,621	0,955	0,868	0,811	0,000	0,000	0,890	2,022	1,235
11	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	321239	42992	0,960	0,975	0,615	1,277	0,000	1,000	1,008	0,636	0,777
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	PATROL	321240	54525	0,757	0,884	0,646	0,403	0,000	0,000	1,060	0,502	1,839



Jumlah Rumah Sakit	Jumlah Pasar dgn Bangunan Permanen / Semi Permanen / tanpa bangunan (unit)	Jumlah industri Mikro dan Kecil (unit)	Mini Market (unit)	Restoran/rumah makan (unit)	Toko/Warung kelontong (unit)	Hotel (unit)	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Cape m) (unit)	Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/ PT. Bank Desa/dsj) (unit)	Jumlah Koperasi (unit)	Jumlah KUD (unit)	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (unit)	Jumlah Koperasi Non KUD lainnya (unit)
0,670	0,347	1,370	1,138	0,437	1,872	0,765	0,930	0,698	0,747	1,065	0,398	0,255
0,000	1,198	1,051	0,349	0,000	1,646	2,112	0,257	0,000	0,344	0,490	0,000	0,352
0,000	1,024	1,429	0,160	0,000	0,133	0,000	0,940	1,324	0,472	0,000	0,754	0,000
0,000	0,980	0,469	0,857	0,000	0,176	0,000	1,575	1,183	1,055	0,601	1,011	0,432
0,000	1,080	0,601	0,886	0,000	1,009	0,000	0,434	0,815	0,581	0,000	0,929	0,000
0,000	1,196	2,682	1,120	0,000	0,712	0,000	0,824	1,547	0,184	0,000	0,000	0,376
1,192	0,721	0,299	0,900	2,075	1,205	0,907	0,662	1,864	3,545	1,895	1,415	4,081
0,000	0,632	0,070	1,382	0,558	0,992	0,000	1,220	0,382	0,544	1,164	0,217	0,000
0,000	1,487	0,246	0,750	0,432	0,500	0,000	1,103	0,690	1,231	0,000	1,572	0,504
0,000	1,255	0,139	1,589	1,498	1,173	0,000	0,637	0,399	0,569	0,811	0,454	0,000
0,000	0,998	3,600	1,364	0,000	1,442	0,000	1,203	1,506	1,880	0,766	2,573	0,000
1,139	1,082	0,043	1,505	0,000	1,141	0,217	2,214	0,594	0,847	1,207	0,676	0,000



Menghitung INDEKS (Koefisien Jumlah DIBAGI Simpangan Baku)

No	Nama Propinsi	Nama Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Kode Wilayah	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah TK (unit)	Jumlah SD (unit)	Jumlah SLTP (unit)	Jumlah SLTA (unit)	Jumlah Perguruan Tinggi (unit)	Jumlah Rumah Sakit Bersalin (Unit)	Jumlah Puskesmas (Unit)	Jumlah Tempat Praktek Dokter (Unit)
1	JAWA BARAT	INDRAMAYU	HAURGEULIS	321210	92.716	22,737	13,727	27,656	30,888	0,000	0,000	21,124	51,195
2	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GANTAR	321211	67.132	18,318	13,872	30,557	21,330	213,270	0,000	38,899	0,000
3	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KROYA	321212	73.346	15,568	11,427	17,480	27,332	0,000	0,000	35,603	0,000
4	JAWA BARAT	INDRAMAYU	GABUSWETAN	321213	54.733	19,258	17,582	32,794	26,162	0,000	0,000	71,566	43,361
5	JAWA BARAT	INDRAMAYU	CIKEDUNG	321214	39.714	28,752	14,070	45,196	7,211	0,000	0,000	49,315	0,000
6	JAWA BARAT	INDRAMAYU	TERISI	321215	62.788	22,383	14,832	36,754	50,173	0,000	0,000	41,590	0,000
7	JAWA BARAT	INDRAMAYU	LOSARANG	321235	52105	23,600	18,469	34,448	27,482	0,000	0,000	50,117	22,774
8	JAWA BARAT	INDRAMAYU	KANDANGHAUR	321236	84841	17,600	14,270	24,178	27,004	168,754	0,000	30,779	41,960
9	JAWA BARAT	INDRAMAYU	BONGAS	321237	46904	16,854	17,869	38,268	30,529	0,000	0,000	69,593	50,599
10	JAWA BARAT	INDRAMAYU	ANJATAN	321238	81189	11,901	14,147	25,266	21,164	0,000	0,000	40,205	87,695
11	JAWA BARAT	INDRAMAYU	SUKRA	321239	42992	18,388	14,441	17,893	33,307	0,000	148,929	45,555	27,601
12	JAWA BARAT	INDRAMAYU	PATROL	321240	54525	14,498	13,094	18,811	10,505	0,000	0,000	47,892	21,763



Jumlah Apotik (Unit)	Jumlah Rumah Sakit (Unit)	Jumlah Pasar dgn Bangunan Permanen/ Semi Permanen/ tanpa bangunan (unit)	Jumlah industri Mikro dan Kecil (unit)	Mini Market (unit)	Restoran/ rumah makan (unit)	Toko/ Warung kelontong (unit)	Hotel (unit)	Bank Umum (Kantor Pusat/ Cabang/ Capem) (unit)	Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/ PT. Bank Pasar/ PT. Bank Desa) (unit)	Jumlah Koperasi (unit)	Jumlah KUD (unit)	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (unit)	Jumlah Koperasi Non KUD lainnya (unit)	Indeks	Tingkat Orde
31,656	88,737	6,074	0,158	30,194	4,316	0,456	13,997	30,395	40,147	9,362	57,769	9,859	5,258	495,70	Orde 3
26,232	0,000	20,970	0,121	9,267	0,000	0,401	38,664	8,396	0,000	4,310	26,595	0,000	7,262	478,46	Orde 3
16,006	0,000	17,914	0,165	4,241	0,000	0,032	0,000	30,737	76,125	5,917	0,000	18,695	0,000	277,24	Orde 4
42,899	0,000	17,147	0,054	22,732	0,000	0,043	0,000	51,488	68,008	13,216	32,620	25,052	8,907	492,89	Orde 3
14,781	0,000	18,906	0,069	23,497	0,000	0,246	0,000	14,192	46,864	7,285	0,000	23,018	0,000	293,40	Orde 4
37,396	0,000	20,926	0,309	29,724	0,000	0,173	0,000	26,930	88,925	2,304	0,000	0,000	7,764	380,18	Orde 4
56,329	157,899	12,609	0,034	23,879	20,481	0,293	16,605	21,634	107,158	44,423	102,795	35,088	84,205	860,32	Orde 1
48,432	0,000	11,062	0,008	36,663	5,503	0,241	0,000	39,859	21,937	6,821	63,131	5,387	0,000	563,59	Orde 3
12,515	0,000	26,012	0,028	19,895	4,266	0,122	0,000	36,049	39,680	15,422	0,000	38,979	10,394	427,07	Orde 3
43,380	0,000	21,963	0,016	42,143	14,787	0,285	0,000	20,826	22,924	7,127	43,981	11,259	0,000	429,07	Orde 3
27,307	0,000	17,464	0,415	36,176	0,000	0,351	0,000	39,329	86,581	23,555	41,528	63,788	0,000	642,61	Orde 2
64,594	150,891	18,934	0,005	39,933	0,000	0,278	3,967	72,358	34,134	10,613	65,488	16,765	0,000	604,52	Orde 2



No	Nama Kecamatan	Indeks	Tingkat Orde
1	HAURGEULIS	495,7048	Orde 3
2	GANTAR	478,4626	Orde 3
3	KROYA	277,2431	Orde 4
4	GABUSWETAN	492,889	Orde 3
5	CIKEDUNG	293,4013	Orde 4
6	TERISI	380,1837	Orde 4
7	LOSARANG	860,3199	Orde 1
8	KANDANGHAUR	563,5908	Orde 3
9	BONGAS	427,0727	Orde 3
10	ANJATAN	429,0699	Orde 3
11	SUKRA	642,6081	Orde 2
12	PATROL	604,5246	Orde 2



Jarak	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Haurgeulis	0	9	26	20	43	50	33	30	43	13	24	18
Gantar	9	0	17	29	34	41	42	39	52	22	32	27
Kroya	26	17	0	6	10	17	35	18	21	32	38	37
Gabuswetan	20	29	6	0	23	30	29	12	15	26	37	31
Cikedung	43	34	10	23	0	7	24	19	32	36	47	41
Terisi	50	41	17	30	7	0	31	36	38	42	53	47
Losarang	33	42	35	29	24	31	0	23	36	40	49	43
Kandanghaur	30	39	18	12	19	36	23	0	15	19	28	22
Bongas	43	52	21	15	32	38	36	15	0	20	29	23
Anjatan	13	22	32	26	36	42	40	19	20	0	14	8
Sukra	24	32	38	37	47	53	49	28	29	14	0	6
Patrol	18	27	37	31	41	47	43	22	23	8	6	0

Penarik	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Penduduk	92716	67132	73346	54733	39714	62788	52105	84841	46904	81189	42992	54525

Penduduk	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Haurgeulis	0	691578945,8	261551836	253731241,4	85630772,65	116429044,2	146392944,8	262203938,5	101133750,3	579039948	166085261,3	280852216,7
Gantar	691578945,8	0	289639039,5	126701233	78414124,94	102806927,2	83283639,52	146039641,3	60553064	247744543,1	90191842	135569344,4
Kroya	261551836	289639039,5	0	669074436,3	291286304,4	270896979,3	109191238	345708221,4	163820037,3	186090262,3	82981348,21	108086233,8
Gabuswetan	253731241,4	126701233	669074436,3	0	94507233,13	114552520,1	98340102,24	386966871,1	171146442,1	170912213	63596787,46	96268284,68
Cikedung	85630772,65	78414124,94	291286304,4	94507233,13	0	356223233,1	86220748,75	177335551,3	58210795,5	89564998,5	36327325,28	52814776,83
Terisi	116429044,2	102806927,2	270896979,3	114552520,1	356223233,1	0	105534475,5	147972130,8	77500219,79	121373688,9	50931730,11	72840759,57
Losarang	146392944,8	83283639,52	109191238	98340102,24	86220748,75	105534475,5	0	192201752,4	67887025,56	105758821,1	45716288,98	66070351,74
Kandanghaur	262203938,5	146039641,3	345708221,4	386966871,1	177335551,3	147972130,8	192201752,4	0	265292150,9	362534523,6	130267295,4	210270705,7
Bongas	101133750,3	60553064	163820037,3	171146442,1	58210795,5	77500219,79	67887025,56	265292150,9	0	190404442,8	69534371,31	111193069,6
Anjatan	579039948	247744543,1	186090262,3	170912213	89564998,5	121373688,9	105758821,1	362534523,6	190404442,8	0	249319820,6	553353778,1
Sukra	166085261,3	90191842	82981348,21	63596787,46	36327325,28	50931730,11	45716288,98	130267295,4	69534371,31	249319820,6	0	390689800
Patrol	280852216,7	135569344,4	108086233,8	96268284,68	52814776,83	72840759,57	66070351,74	210270705,7	111193069,6	553353778,1	390689800	0
	0	2052522345	2778325937	2245797365	1406535864	1537061709	1106597389	2626792783	1336675369	2856097040	1375641871	2078009321



Jarak	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Haurgeulis	0	9	26	20	43	50	33	30	43	13	24	18
Gantar	9	0	17	29	34	41	42	39	52	22	32	27
Kroya	26	17	0	6	10	17	35	18	21	32	38	37
Gabuswetan	20	29	6	0	23	30	29	12	15	26	37	31
Cikedung	43	34	10	23	0	7	24	19	32	36	47	41
Terisi	50	41	17	30	7	0	31	36	38	42	53	47
Losarang	33	42	35	29	24	31	0	23	36	40	49	43
Kandanghaur	30	39	18	12	19	36	23	0	15	19	28	22
Bongas	43	52	21	15	32	38	36	15	0	20	29	23
Anjatan	13	22	32	26	36	42	40	19	20	0	14	8
Sukra	24	32	38	37	47	53	49	28	29	14	0	6
Patrol	18	27	37	31	41	47	43	22	23	8	6	0

Penarik	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Luas	64,46	172,03	135,55	77,44	113,78	177,59	111,61	85,07	48,74	85,52	44,5	43,06

Luas	Haurgeulis	Gantar	Kroya	Gabuswetan	Cikedung	Terisi	Losarang	Kandanghaur	Bongas	Anjatan	Sukra	Patrol
Haurgeulis	0	1232,117089	336,0597308	249,598789	170,5671563	228,949028	218,0115333	182,7870733	73,06466047	424,0476308	119,5195833	154,2026444
Gantar	1232,11709	0	1371,686265	459,3972169	575,7034547	745,1416512	457,1492452	375,2459513	161,2450423	668,7275273	239,2292188	274,3559926
Kroya	336,059731	1371,686265	0	1749,566442	1542,31501	1416,019088	432,2495857	640,6243611	314,6050952	362,257375	158,7361842	157,7508919
Gabuswetan	249,598789	459,3972169	1749,566442	0	383,1138881	458,4367457	298,0487321	549,0063342	251,6381213	254,7278985	93,14090541	107,5708252
Cikedung	170,567156	575,7034547	1542,31501	383,1138881	0	2886,64934	529,1337092	509,4439337	173,3042088	270,2954622	107,729766	119,4988517
Terisi	228,949028	745,1416512	1416,019088	458,4367457	2886,64934	0	639,3812871	419,6550361	227,7825421	361,6070667	149,1085849	162,7026681
Losarang	218,011533	457,1492452	432,2495857	298,0487321	529,1337092	639,3812871	0	412,8114217	151,1075389	238,62218	101,360102	111,7657349
Kandanghaur	182,787073	375,2459513	640,6243611	549,0063342	509,4439337	419,6550361	412,8114217	0	276,4207867	382,9045474	135,2005357	166,5051909
Bongas	73,0646605	161,2450423	314,6050952	251,6381213	173,3042088	227,7825421	151,1075389	276,4207867	0	208,41224	74,79068966	91,24975652
Anjatan	424,047631	668,7275273	362,257375	254,7278985	270,2954622	361,6070667	238,62218	382,9045474	208,41224	0	271,8314286	460,3114
Sukra	119,519583	239,2292188	158,7361842	93,14090541	107,729766	149,1085849	101,360102	135,2005357	74,79068966	271,8314286	0	319,3616667
Patrol	154,202644	274,3559926	157,7508919	107,5708252	119,4988517	162,7026681	111,7657349	166,5051909	91,24975652	460,3114	319,3616667	0
		6559,998654	8481,870029	4854,245898	7267,754781	7695,433038	3589,64107	4050,605172	2003,620682	3903,744756	1770,008665	2125,275623



Edi Satoto, Kepala Bidang Penataan Ruang Dinas PUPR Kabupaten Indramayu

1) Pertanyaan : Terkait dengan usulan pemekaran daerah Indramayu Barat sudah sampai mana berjalan?

Sedang dalam proses di dewan, dari dewan lalu bupati, prosesnya masih panjang tapi sudah masuk dalam RPJMD, ada kekhawatiran akan tidak mampu untuk mekar, namun secara ekonomi ada potensi-potensi baru, dikarenakan dalam 10 tahun terakhir Pemda secara fokus melakukan pembangunan di barat khususnya jalan.

Jalan merupakan hal yang penting untuk membuka konektivitas antara daerah utara selatan, barat timur, dan mempersempit gap antara barat dan timur yang selama ini seolah-olah indramayu itu timur terus.

2) Pertanyaan : Kenapa perlu dilakukan Pemekaran Indramayu Barat?

Adanya gap pembangunan antara Indramayu bagian barat dan bagian timur, ada pula gap utara selatan yang perlu dikaji, namun tidak separah gap barat timur hal ini bisa dilihat dari sisi pembangunan jalan, karena sudah banyak pembangunan jalan utara selatan, patrol – haurgeulis, karangsinom – gabus, jangga – cikamurang, barat timur masih kurang waduk – lempuyang bisa membantu namun masih minim.

Indramayu secara pembangunan di tahan oleh pemerintah pusat yang sedang bergeliat namun berbenturan dengan lahan pertanian abadi, secara fakta kondisi pertanian tidak cukup baik untuk masyarakat indramayu dan ada upaya untuk ingin maju dimana Jakarta dan sekitarnya selalu didorong untuk menjadi megapolitan.

Yang jelas pertanian membatasi kita, investor sudah mulai melirik indramayu terutama dengan adanya UMR Jabodetabek yang tinggi, perusahaan yang tidak mampu lagi membayar UMR otomatis akan bergeser mencari kantong-kantong baru yang yang tinggi, Jakarta sebagai pasar dan bahan bakunya, purwakarta semakin berkembang lalu indramayu mulai dilirik, artinya indramayu terkait lahan yang tersedia masih luas dan masih murah UMR kita.



3) Pertanyaan : Kecamatan mana yang bisa diajukan untuk menjadi calon Ibukota?

Gerbang tol cikedung sudah harusnya dipikirkan oleh pemerintah pusat, akan bisa merangsang pertumbuhan di situ, sehingga yang selatan mulai ada potensi untuk berkembang. Haurgeulis itu potensi juga, sudah punya stasiun dan konektivitas dengan daerah sekitarnya semakin baik

Sukra ada patimban di bagian utara perbatasan dengan subang, dan sukra sudah dipersiapkan untuk kawasan industri daerah penyangga patimban, sukra patrol akan lebir akses lagi ketika tol dibuka menuju patimban, akan lebih maju, aksesnya akan lebih bagus, potensi berkembang. Namun seperti tadi dibicarakan pertanian menjadi penghambat, pada awalnya lp2b hanya bicara mengenai data saja berupa angka, data pastinya dimana masih di bpn.

Kandanghaur, sebagai salah satu pilihan sebagai pusat lebih kehistoris, karena secara akses hanya pantura saja, lain dengan sukra patrol, kajian sarana infrastruktur, apa saja yang mesti disiapkan, mana yang paling menonjol, hargelis bagus tapi secara posisi ada di pojokan, kroya lebih cenderung persediaan lahan luas walaupun infrastruktur kurang, kangdanghaur cukup lengkap juga, dan rawan banjir.

Pertanyaan : Mana yang diajukan ke DPR?

Yang diajukan ke dpr kandanghaur dan kroya, itu yg saya ketahui, dilema ketika kita membangun tapi tertahan oleh sektor pertanian, Isu ketimpangan wilayah, aksesibilitas, ketersediaan lahan, pada TA kesimpulannya kecamatan kroya. Sukra, patrol, anjatan merupakan prioritas lahan pertanian sehingga sulit untuk dijadikan pusat. Pintu tol cikedung, Bandara kertajati, Sodetan jalan tol ke jangga menuju losarang menunjang kawasan industry losarang, Industry tekstil di sanca

Ada 10 kecamatan yang dibahas dpr, jika disetujui barat akan maju karena ada juga potensi migas, indutri patimban sukra patrol, losarang, subang sudah banyak industry, sudah ketutup semua. Namun kita masih ragu apakah kebijakan daerah diterima tidak di pusat, kondisinya barat sudah dikelilingi pusat2 industri, sudah siap si apalagi ditunjang politik will. Kalo bencana semua rata, indramayu ari bencana, kegempaan kurang,



Sukamto, Ketua PPKIB

berdasarkan SK Bupati No.136.05/Kep.66.A.1-Pem-Um/2015

1) Pertanyaan : Terkait dengan usulan pemekaran daerah Indramayu Barat sudah sampai mana berjalan?

Insy Allah, tahun 2020 nanti Kabupaten Indramayu Barat terbentuk, ya sekarang kira-kira sudah mencapai 90% hampir lengkap, tinggal menyelesaikan beberapa persyaratan yang kurang lengkap, tapi yang sudah urgen-urgen saya kira sudah sudah okelah.

Hasil persyaratan administrasi pemasaran Indramayu Barat selanjutnya akan diserahkan terimakan dan dievaluasi kembali oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Bupati Indramayu untuk kemudian dikirim ke Pemerintah Pusat. Persetujuan antara DPRD dengan Bupati Indramayu sudah beres pada tahun 2019 sehingga usulan pemekaran dapat dibawa ke pemerintah pusat.

Saya berterima kasih kepada seluruh elemen instansi Pemerintahan Kabupaten Indramayu, yang mendukung proses pemekaran Indramayu Barat, mulai dari DPRD, Asda, Sekretariat DPRD, Inspektur, Bappeda, BKSDM, DPMD, Disdukcapil, DLH, PUPR, PKP2, BKD, Bagian Otda, Bagian Tapem, Bagian Hukum serta PPKIB. Jelas sangat berterima kasih termasuk kepada instansi pemerintah Kabupaten Indramayu dengan mendorong terbentuknya pemerintah sehingga secepat mungkin dapat terwujud.

2) Pertanyaan : Kecamatan mana yang bisa diajukan untuk menjadi calon Ibukota?

Kita tetap konsisten mengusulkan nama Kabupaten Indramayu Barat. Untuk pembagian luas wilayah DOB Kabupaten Inbar hanya terdiri 10 kecamatan yang sebelumnya 12 kecamatan. Dua kecamatan yang dilepas yaitu Kecamatan Losarang dan Cikedung, sehingga pembagian 60:40 dengan Kabupaten Induk terpenuhi.

Mengenai letak pusat pemerintahan, PPKIB mengusulkan wilayah Kecamatan Cepuh Wetan menjadi Ibu Kota Kabupaten Inbar dibanding dua wilayah lain, yakni danghaur dan Kroya. Dari berbagai pertimbangan, PPKIB mengusulkan Cepuh Wetan sebagai lokasi Kabupaten Inbar. Nantinya, berbagai revisi yang harus dipenuhi yang kemudian diserahkan kepada Gubernur akan menjadi usulan ke pemerintah pusat.



Target tahun 2020 DOB Kabupaten Inbar terbentuk sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, politik serta keputusan presiden. Sekali lagi ini menjadi kewenangan pemerintah pusat. Kita hanya bisa berdoa supaya perjuangan pemekaran selama 19 tahun dapat menuai hasil sesuai yang diharapkan.

3) Pertanyaan : Kenapa perlu dilakukan Pemekaran Indramayu Barat dan apakah Indramayu Barat layak untuk dimekarkan?

Melihat geografis dan sumber daya manusia (SDM) dan luas 108.869 hektare, pemekaran Kabupaten Indramayu Barat sangat layak. Apalagi ini, merupakan aspirasi masyarakat dan sesuai dengan undang-undang dan tidak melanggar konstitusi.

Kabupaten Indramayu memiliki wilayah sangat luas sehingga berdampak terhadap pelayanan kepada masyarakat akibat jarak tempuh yang sangat jauh, warga Indramayu di bagian barat berharap pemekaran Kabupaten Indramayu Barat segera terwujud. Pemekaran diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena Jumlah penduduk di wilayah Indramayu Barat juga memenuhi syarat dan ketentuan.

Jika dibanding daerah lain mungkin baru memulai. Namun, usulan DOB Kabupaten Indramayu Barat sudah berproses sejak tahun 1999 dan sampai sekarang terus dimatangkan. Jadi sangat optimis, dari 4 kuota itu pemekaran Kabupaten Indramayu menjadi prioritas Pemprov Jabar. Dan kita tidak ada lagi persoalan dalam rencana pembentukan DOB Kabupaten Indramayu Barat. Sementara daerah lain masih terganjal dukungan dari Pemerintah Daerah serta DPRD. Pihak eksekutif maupun legislatif di Kabupaten Indramayu justru sama-sama berkomitmen agar aspirasi masyarakat soal pemekaran dapat segera terwujud.

Kita pun optimis Gubernur Jabar ingin berusaha menebus ketertinggalan ini, sehingga harus dikejar selama memimpin Jabar. Apalagi Provinsi Jabar ini menjadi provinsi dengan jumlah penduduk terbesar se-Indonesia, tetapi jumlah kabupaten dan kotanya masih relatif sedikit, yaitu hanya 27 kabupaten dan kota saja. Dibandingkan dengan Provinsi Jateng, ujanya sudah memiliki 35 kabupaten dan kota. Bahkan Provinsi Jatim sudah ada 38 kabupaten dan kota. Provinsi Jabar dengan jumlah penduduk terbesar se-Indonesia tetapi hanya mempunyai 27 kabupaten dan kota saja, ini yang disebut ketertinggalan itu.



abupaten Indramayu saat ini berbeda dengan masa lampau. Dahulu 19, upaya pemekaran terkesan tidak mendapatkan restu dari eksekutif yang memang masuk akal. Karena saat itu jumlah APBD masih relatif kondisi infrastrukturnya masih semrawut. Sekarang kondisi infrastruktur sudah tertangani 90 persen dan jumlah APBD Indramayu mencapai

Rp3 Triliun. Belum lagi katanya apabila melihat jumlah penduduk Kabupaten Indramayu sangat besar, mencapai 1,9 juta jiwa atau hampir 2 juta jiwa. Jadi menurut kami merupakan hal yang wajar jika Kabupaten Indramayu dimekarkan. Dengan pemekaran, katanya, diyakini pelayanan masyarakat semakin efektif dan efisien, karena akan memotong rentang kendali yang membentang sangat jauh. Singkat kata pembentukan Kabupaten Inbar akan banyak dampak positif yang dirasakan masyarakat. Harapannya pemekaran ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan telah dilimpahkannya proses pemekaran ke Pemprov Jabar, maka tugas PPKIB telah selesai. Namun sebagai bentuk tanggung jawab moral, maka dia bersama jajaran PPKIB tetap berkomitmen untuk terus mengawal lewat berbagai jalur yang ada.

Salah satunya melalui Forum Koordinasi Daerah Percepatan Pembentukan Daerah Otonomi Baru (Forkoda PP DOB) Provinsi Jawa Barat. Dimana dia bersama beberapa pengurus PPKIB dipercaya menjadi pengurus.

Lewat forum yang beranggotakan 16 Calon Daerah Persiapan (CDP) se-Jawa Barat ini, PPKIB bersinergi untuk mendorong rencana pemekaran Kabupaten Indramayu menjadi prioritas. Sebab sejauh ini, dokumen administrasi persyaratan pemekaran Kabupaten Indramayu dinilai paling lengkap dibanding daerah lain.



Eka Trilinda Ningrum, Anggota DPRD Kabupaten Indramayu

1) Pertanyaan : Terkait dengan usulan pemekaran daerah Indramayu Barat sudah sampai mana berjalan?

Sudah selesai pembahasannya ditingkat Kabupaten, yaitu persetujuan pemekaran. Baik itu pembentukan daerah maupun letak ibukota, tinggal menunggu persetujuan dari provinsi, seluruh proses yuridis formal atau segala hal yang memiliki arti hukum sudah disahkan oleh pemerintah kabupaten. Ini kami tindak lanjuti karena dari masing-masing kecamatan ada keinginan untuk pemekaran menjadi kabupaten baru.

Wacana pemekaran ini sudah bergulir sekitar 20 tahun lamanya. Kali ini merupakan tahapan terakhir, yakni penandatanganan surat persetujuan pemekaran Indramayu Barat. Selama memenuhi syarat tentang DOB, ya silahkan, yang pasti harus sesuai dengan undang-undang.

Saya menegaskan dukungan penuh rencana pemekaran daerah. Jadi jangan diragukan lagi. Mohon juga beri masukan perkembangan rencana pembentukan Kabupaten Inbar.

2) Pertanyaan : Kenapa perlu dilakukan Pemekaran Indramayu Barat dan apakah Indramayu Barat layak untuk dimekarkan?

Ini aspirasi masyarakat sejak beberapa tahun lalu, nanti langkah selanjutnya tinggal menunggu persetujuan gubernur dan DPRD Provinsi Jabar Mengenai adanya moratorium pemekaran daerah, kami akan memperjuangkannya ke Pemerintah Pusat. Pihaknya akan berjuang agar peraturan yang menetapkan moratorium pemekaran daerah segera dicabut.

Dengan terealisasinya Kabupaten Indramayu Barat diharapkan bisa kesejahteraan masyarakat di wilayah Indramayu barat. Selain itu, bisa juga kendali karena jarak menjadi lebih dekat. Pemekaran Kabupaten ini memenuhi kebutuhan layanan administrasi bagi warga yang tinggal di Indramayu.



Sementara Wilayah kecamatan yang rencananya masuk ke dalam Indramayu Barat antara lain Kecamatan Haurgeulis, Gantar, Anjatan, Sukra, Patrol, Bongas, Kandanghaur, Gabuswetan, Kroya dan Terisi. Kecamatan Kroya dinilai tepat untuk dijadikan ibu kota jika wilayah Indramayu Barat Kami berharap, Pemkab Indramayu untuk terus mengawal pemekaran Bumi Wiralodra yang saat ini dokumen persyaratannya telah resmi diserahkan ke Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Menurut Tim Kajian dari UNPAD, ada 6 indikator penilaian calon ibukota Kabupaten Indramayu Barat. Yaitu kondisi geografis harus sebesar 34 persen, kesesuaian dengan rencana tata ruang sebesar 17,2 persen. Ketersediaan lahan sebesar 0,3 persen. Kondisi sosial budaya dan sejarah sebesar 2,9 persen. Kondisi politik dan keamanan sebesar 4 persen dan aksesibilitas layanan sebesar 31,6 persen.

Kajian yang kami dilakukan menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang digabungkan menjadi satu. Sebelumnya sudah dilakukan kajian terkait apakah Kabupaten indramayu Barat layak untuk dijadikan DOB, dilanjut dengan pengkajian terhadap calon Ibukota Kabupaten Indramayu Barat.

Dari hasil tersebut menempatkan Kecamatan Kroya menjadi kecamatan dengan penilaian paling tinggi dengan skor 4,01. Di urutan ke dua Kecamatan Gabuswetan dengan skor 3,95. Selanjutnya Kecamatan Kandanghaur dengan skor 3,42. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh kecamatan yang nantinya akan bergabung ke Indramayu Barat yang berjumlah 10 kecamatan.

Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu, dinilai tepat untuk dijadikan ibu kota jika wilayah Indramayu Barat dimekarkan menjadi daerah otonom baru (DOB). Kroya mendapatkan skor tertinggi dari kecamatan lainnya yang ada di Indramayu.

Dari sejumlah wilayah, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu, sepertinya menjadi wilayah yang berpotensi sebagai pusat pemerintahan daerah otonom baru tersebut. Di desa Sukaslamet Kecamatan Kroya misalnya, dengan luas wilayah sekitar 1.700 hektare ini termasuk yang disurvei Panitia Khusus (Pansus) DPRD Kabupaten Indramayu dalam rangka pembahasan permohonan persetujuan pembentukan calon daerah persiapan Kabupaten Indramayu Barat (Inbar).



Pemerintah Kecamatan Kroya dan Pemerintah Desa Sukaslamet pun merespons ini dengan menyiapkan lahan seluas sekitar 170 hektare sebagai lokasi Inbar. Letaknya di Blok Haredong sebanyak 45 hektare (Ha) dan Blok Sasas 125 hektare.



Optimized using
trial version
www.balesio.com



Optimized using
trial version
www.balesio.com